

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI

***NEW ALL RECORD TC-19* DI KOTA MAKASSAR**



OLEH:

FATMASARI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI EPIDEMIOLOGI
SURABAYA
2022**

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI

NEW ALL RECORD TC-19 DI KOTA MAKASSAR



OLEH:

FATMASARI

NIM: 101914553001

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI EPIDEMIOLOGI
SURABAYA
2022

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI
NEW ALL RECORD TC-19 DI KOTA MAKASSAR**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Epidemiologi
Minat Studi Manajemen Surveilans Epidemiologi dan Informasi Kesehatan
Program Studi Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**FATMASARI
NIM: 101914553001**

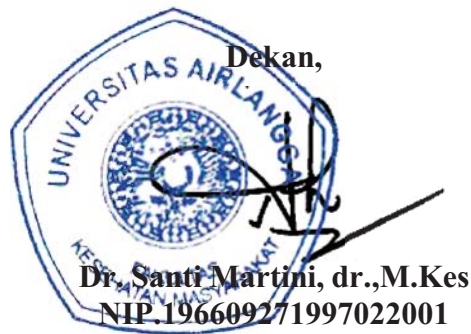
**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI EPIDEMIOLOGI
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Manajemen Surveilans Epidemiologi dan Informasi Kesehatan
Program Studi Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Epidemiologi (M.Epid)
Pada tanggal 14 Desember 2022**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,

**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP.196609271997022001**

Tim Penguji :

Ketua : Dr. Diah Indriani, S.Si, M.Si
Anggota : 1. Dr. Fariani Syahrul, SKM., M. Kes
2. Dr. Arief Hargono, drg., M. Kes
3. Dr. Sri Widati, S.Sos., M. Si
4. Yudi Evriyanto, SKM., M. Kes

PERSETUJUAN

TESIS

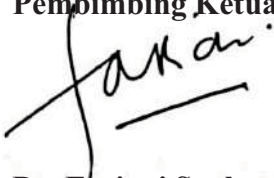
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Epidemiologi (M. Epid)
Minat Manajemen Surveilans Epidemiologi dan Informasi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

**Oleh:
FATMASARI
NIM: 101914553001**

Menyetujui

Surabaya 14 Desember 2022

Pembimbing Ketua



**Dr. Fariani Syahrul, SKM., M. Kes.
NIP 196902101994032002**

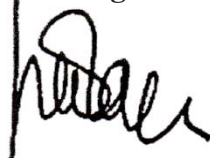
Pembimbing



**Dr. Arief Hargono, drg., M. Kes
NIP 197301261998021001**

Mengetahui

Koordinator Program Studi Epidemiologi



**Dr. Atik Choirulhidajah, dr., M. Kes.
NIP 196811021998022001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertamda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fatmasari

NIM : 101914553001

Program Studi : Epidemiologi

Minat Studi : Manajemen Surveilans Epidemiologi dan Informasi Kesehatan

Angkatan : 2019

Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi New All Record TC-19 di Kota Makassar

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Desember 2022

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '9960AAKX296894653'. The signature is written in a cursive style, with the name 'Fatmasari' clearly legible below the stamp.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan proposal dengan tujuan “**Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi *New All Record TC-19* di Kota Makassar**” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini berisikan tentang penerimaan pengguna sistem informasi *New All Record TC-19* dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penggunaan model TAM ini didasarkan pada pendapat Venkatesh dan Davis yang menyatakan bahwa sejauh ini TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap baik dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru. Aplikasi *New All Record TC-19* sebuah sistem informasi baru khusus penyakit COVID-19. Aplikasi *New All Record TC-19* adalah aplikasi untuk melakukan pencatatan dan pelaporan kasus COVID-19 dimulai dari pengambilan spesimen, pemeriksaan spesimen sampai dengan penentuan kasus konfirmasi, sembuh dan meninggal karena COVID-19 di Indonesia.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Dr. Fariani Syahrul, SKM., M. Kes selaku Pembimbing Ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, dukungan, semangat, motivasi dan saran sehingga penelitian tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Dr. Arief Hargono, drg., M. Kes, selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., M.T., AK., CMA., CA selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Airlangga.

2. Dr. Santi Martini, dr., M. Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk menimbah ilmu di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M. Kes, selaku Koordinator Program Studi Magister Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan motivasi.
4. Zakiah Darajat., SKM., M. Kes., M.H. Kes., selaku Kepala Seksi Bidang Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Makassar telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Makassar.
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu.
6. Bapak dan Ibu Staf Akademik di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah membantu dalam pengurusan administrasi
7. Bapak dan Ibu Staf bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Makassar telah membantu dan memberikan motivasi.
8. Bapak dan Ibu petugas surveilans di Puskesmas Se-Kota Makassar yang telah bersedia menjadi responden.
9. Kedua orang tua tercinta Paturungi, S. Pd dan Hj. Ratnah telah memberikan segala doa, dukungan dan limpahan kasih sayang. Suami tercinta Arif, SE., M.Ak., ACPA., CPA. beserta saudara saya Dr. Patmaniar, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Syamsu Alam, S.Pd.,M.Pd yang juga senantiasa memberi semangat, dorongan serta doa yang tulus.
10. Teman-teman Angkatan 2019 Minat FETP dan MSEIK Program Studi Magister Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga atas kerjasamanya.

Surabaya, November 2022

Penulis,

SUMMARY

ANALYSIS OF USER ACCEPTANCE OF THE NEW ALL RECORD TC-19 INFORMATION SISTEM IN CITY OF MAKASSAR

The information sistem developed by the Ministry of Health's Data and Information Center for recording and reporting COVID-19 cases is the New All Record TC-19. This application emerged as a form of implementation of information technology in the health sector. The New All Record TC-19 application is an application for recording and reporting COVID-19 cases, starting from spesimen collection, spesimen examination to determining confirmed cases, recovery and death from COVID-19 in Indonesia. Users of this application are surveillance officers at Puskesmas, Hospitals, Clinics, and Health Offices.

The model of changing manual-based recording behavior into technology can be analyzed using the TAM theory approach which is known to have several main constituent factors of the model consisting of perceived ease of use (PEOU), perceived usefulness (PU), behavioral intention to use (BI), actual technology use (ATU). The causal faktors above are then used as the basis for the development of TAM by adding external variables including demographic faktors, information literacy, and perceived enjoyment. The addition of these variables is expected to be able to analyze the new model in the acceptance of the Mendatory New All Record TC-19 information sistem. This study aims to analyze the acceptance of the New All Record TC-19 information sistem by surveillance officers in Makassar City based on the Technology Acceptance Model (TAM) by adding several external variables, namely demographic faktors, information literacy and perceived enjoyment.

This type of research is analytic observational with a cross sectional design which was carried out in Makassar City during the research period starting from the submission of proposals to the preparation of the final report from September 2021 to July 2022. The population of this study were all surveillance officers at the Puskesmas who were administratively assigned to in the working area of the Makassar City Health Office in 2021 there are 46 officers. The sample size is the total population.

The indikator that make up each variable in the developed TAM model are demographic faktors (indikator: age, gender, education level, years of service), information literacy (indikator: recognizing information, overcoming information gaps, and finding, accessing and evaluating information) and perceived enjoyment (indikator: sistem interest, a sense of challenge, pleasure and enjoyment of sistem operation). Perceived ease of use (indikator: the severity of learning the sistem, ease of remembering general sistem procedures, ease of remembering processes, and ease of use of sistem operations). Perceived usefulness (indikator: speed of task completion and quality of work). Behavioral Intention to use (indikator: the desire to use the sistem, the desire to try to implement, the effort to invite colleagues, and the willingness to use the sistem). Actual technology use (indikator: Complete data entry, accessing data on the sistem, monitoring results on the sistem, being satisfied with the existing

sistem, completing reports on the sistem and being on time in filling out data and reporting). Data was collected by filling out a questionnaire, followed by data processing and data analysis using SMART PLS.

The results of the descriptive analysis show that the surveillance officers already have sufficient demographic factors as capital to implement the New All Record TC-19 information system. The information literacy possessed by surveillance officers in using this system is classified as poor. The perceived pleasure possessed by surveillance officers in using this system is quite good. The perceived ease of use explains that surveillance officers have no difficulty in implementing and operating the New All Record TC-19 information system. The perceived usefulness in the good category explains that officers believe the use of the system can improve their performance. The behavioral intention to use is in the good category, meaning that the officer already has the intention to use the system. The use of actual technology is in a good category which explains that the system used is easy.

The findings produced in this study are: Demographic faktors have a positive influence on perceived usefulness, this is evidenced by the original sample coefficient = 0.041. Demographic faktors have a positive influence on perceived ease of use, this is evidenced by the coefficient of the original sample = 0.015.

Information literacy has a positive influence on perceived usefulness, this is evidenced by the original sample coefficient = 0.217. Information literacy has a positive influence on the perceived ease of us, this is evidenced by the original sample coefficient = 0.381. Perceived enjoyment has a positive influence on perceived usefulness, this is evidenced by the coefficient of the original sample = 0.461. Perceived enjoyment has a positive influence on perceived ease of use, this is evidenced by the original sample coefficient = 0.495. Perceived ease of use has a positive influence on perceived usefulness, this is evidenced by the original sample coefficient = 0.276. Perceived usefulness has a positive influence on behavioral intention to use, this is evidenced by the original sample coefficient = 0.150. Perceived ease of use has a positive influence on behavioral intention to use, this is evidenced by the original sample coefficient = 0.750. Perceived usefulness has a significant and positive effect on actual technology use, this is evidenced by the original sample coefficient = 0.435. Perceived ease of use has a positive influence on actual technology use, this is evidenced by the original sample coefficient = 0.269. Behavioral intention to use has a positive influence on actual technology use, this is evidenced by the original sample coefficient = 0.234.

The conclusions in this research are: In the implementation of the New All Record TC-19 information system in Makassar City, it is known that the demographic factors of the respondents have been sufficient as a basis for implementing the system with a working period of 11-20 years. In information literacy, perceived enjoyment perceived ease of use, perceived usefulness, behavioral intention to use and the actual use of technology shows a score interpretation criterion good. Demographic factors, information literacy and perceived enjoyment have a positive influence on perceived usefulness. Demographic factors, information literacy and perceived enjoyment have a

positive influence on perceived ease of use. Perceived ease of use has a positive influence on perceived usefulness. Perceived ease of use has the most influence on behavioral intention to use compared to perceived usefulness. Perceived usefulness and perceived ease of use have a positive influence on actual technology use. Behavioral intention to use has a positive influence on actual technology use.

Suggestions that can be put forward in this research are: Analysis of acceptance of the New All Record TC-19 information system is used as a reference for developing theories of acceptance of other information systems, especially for acceptance of datory information systems. In this study information literacy has a good interpretation value, it is best if the Data and Information Center of the Ministry of Health provides a module in the application or a guidebook for using the application for each surveillance officer as a user of the New All Record TC-19 information system. In this study, perceived enjoyment has a good interpretation value. It is best if the Data and Information Center of the Ministry of Health maintains or enhances user enjoyment by displaying a few illustrations in the form of videos or images so they can enjoy work using the system. In this study perceived usefulness shows a good interpretation value so that the Data and Information Center of the Ministry of Health maintains it so that users of the New All Record TC-19 information system continue to improve their job performance. In this study perceived ease of use shows a good interpretation value so that the Data and Information Center of the Ministry of Health maintains the ease of features starting from the menu and option buttons in the New All Record TC-19 so that users feel the convenience which can support the speed of completion and quality of work but It's also a good idea to upgrade in terms of appearance and system performance. In this study, behavioral intention to use shows a good interpretation value so that the Data and Information Center of the Ministry of Health maintains the indicators in this variable in making online applications so that officers can use them optimally. In this study, actual technology use shows a good interpretation value, but in using the New All Record TC-19 application, there are problems if it is accessed using a smartphone, it is better if the application login display is reminded that it must be accessed using a laptop/computer. As well as expanding the research area to describe the results of the implementation of the New All Record TC-19 information system as a whole.

RINGKASAN

ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI *NEW ALL RECORD TC-19* DI KOTA MAKASSAR

Sistem informasi yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan untuk pencatatan dan pelaporan kasus COVID-19 saat ini yaitu *New All Record TC-19*. Aplikasi ini muncul sebagai bentuk implementasi teknologi informasi di bidang kesehatan. Aplikasi *New All Record TC-19* adalah aplikasi untuk melakukan pencatatan dan pelaporan kasus COVID-19 dimulai dari pengambilan spesimen, pemeriksaan spesimen sampai dengan penentuan kasus konfirmasi, sembuh dan meninggal karena COVID-19 di Indonesia. Pengguna dari aplikasi ini yaitu petugas surveilans di Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, dan Dinas Kesehatan.

Model perubahan perilaku pencatatan berbasis manual menjadi teknologi dapat dianalisis menggunakan pendekatan teori TAM yang diketahui memiliki beberapa faktor penyusun utama model tersebut terdiri dari *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU), *behavioral intention to use* (BI), *actual technology use* (ATU). Faktor-faktor penyebab di atas selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk pengembangan TAM dengan menambahkan variable eksternal meliputi faktor demografi, literasi informasi, dan *perceived enjoyment*. Penambahan variable tersebut diharapkan mampu menganalisis model baru dalam penerimaan sistem informasi *New All Record TC-19* yang bersifat *mandatory*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan sistem informasi *New All Record TC-19* oleh petugas surveilans di Kota Makassar berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menambahkan beberapa variable eksternal yaitu faktor demografi, literasi informasi dan *perceived enjoyment*.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* yang dilaksanakan di Kota Makassar selama kurun waktu penelitian mulai dari pengajuan proposal sampai dengan penyusunan laporan akhir sejak bulan September 2021 sampai dengan Juli 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh petugas surveilans pada Puskesmas yang secara administratif bertugas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Makassar pada tahun 2021 berjumlah 46 petugas. Besar sampel adalah total populasi.

Indikator penyusun masing-masing variabel pada model TAM yang dikembangkan yaitu faktor demografi (indikator: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja), literasi informasi (indikator: mengenali informasi, mengatasi kesenjangan informasi, dan menemukan, mengakses dan mengevaluasi informasi) dan *perceived enjoyment* (indikator: ketertarikan sistem, rasa tertantang, kesenangan dan kenikmatan operasi sistem). *Perceived ease of use* (indikator: beratnya mempelajari sistem, kemudahan mengingat prosedur umum sistem, kemudahan mengingat proses, dan kemudahan penggunaan operasi sistem). *Perceived usefulness* (indikator: kecepatan penyelesaian tugas dan kualitas hasil kerja). *Behavioral Intention to use* (indikator: keinginan menggunakan sistem, keinginan mencoba menerapkan, upaya mengajak

teman sejawat, dan kerelaan menggunakan sistem). *Actual technology use* (indikator: Penginputan data secara lengkap, mengakses data pada sistem, memantau hasil pada sistem, puas terhadap sistem yang ada, melengkapi laporan pada sistem dan tepat waktu dalam melakukan pengisian data serta pelaporan). Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner, dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisis data menggunakan SMART PLS.

Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa petugas surveilans telah memiliki faktor demografi yang memadai sebagai modal untuk menerapkan sistem informasi *New All Record TC-19*. Pada literasi informasi yang dimiliki oleh petugas surveilans dalam menggunakan sistem ini tergolong kurang baik. Pada *perceived enjoyment* yang dimiliki oleh petugas surveilans dalam menggunakan sistem ini tergolong baik. Pada *perceived ease of use* menjelaskan bahwa petugas surveilans tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan dan mengoperasikan sistem informasi *New All Record TC-19*. Pada *perceived usefulness* dalam kategori baik menjelaskan bahwa petugas meyakini penggunaan sistem tersebut dapat meningkatkan performasinya. Pada *behavioral intention to use* dalam kategori baik artinya petugas telah memiliki niat untuk menggunakan sistem. Pada *actual technology use* dalam kategori baik yang menjelaskan bahwa sistem yang digunakan mudah.

Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah: Faktor demografi memberikan pengaruh yang positif terhadap *perceived usefulness*, hal ini dibuktikan dengan koefisien original sampel = 0,041. Faktor demografi memberikan pengaruh yang positif terhadap *perceived ease of use*, hal ini dibuktikan dengan koefisien koefisien original sampel = 0,015.

Literasi informasi memberikan pengaruh yang positif terhadap *perceived usefulness*, hal ini dibuktikan dengan koefisien original sampel = 0,217. Literasi informasi memberikan pengaruh yang positif terhadap *perceived ease of use*, hal ini dibuktikan dengan koefisien original sampel = 0,381. *Perceived enjoyment* memberikan pengaruh yang positif terhadap *perceived usefulness*, hal ini dibuktikan dengan koefisien koefisien original sampel = 0,461. *Perceived enjoyment* memberikan pengaruh yang positif terhadap *perceived ease of use*, hal ini dibuktikan dengan koefisien original sampel = 0,495. *Perceived ease of use* memberikan pengaruh yang positif terhadap *perceived usefulness*, hal ini dibuktikan dengan koefisien original sampel = 0,276. *Perceived usefulness* memberikan pengaruh yang positif terhadap *behavioral intention to use*, hal ini dibuktikan dengan koefisien original sampel = 0,150. *Perceived ease of use* memberikan pengaruh yang positif terhadap *behavioral intention to use*, hal ini dibuktikan dengan koefisien original sampel = 0,750. *Perceived usefulness* memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *actual technology use*, hal ini dibuktikan dengan koefisien original sampel = 0,435. *Perceived ease of use* memberikan pengaruh yang positif terhadap *actual technology use*, hal ini dibuktikan dengan koefisien original sampel = 0,269. *Behavioral intention to use* memberikan pengaruh yang positif terhadap *actual technology use*, hal ini dibuktikan dengan koefisien original sampel = 0,234.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: Dalam implementasi sistem informasi *New All Record TC-19* di Kota Makassar diketahui bahwa pada faktor demografi responden telah memadai sebagai modal dasar dalam menerapkan sistem tersebut dengan masa kerja 11-20 tahun. Pada literasi informasi, *perceived enjoyment*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *behavioral intention to use* dan *actual technology use* menunjukkan kriteria interpretasi skor dalam kategori baik. Faktor demografi, literasi informasi dan *perceived enjoyment* memberikan pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. Faktor demografi, literasi informasi dan *perceived enjoyment* memberikan pengaruh yang positif terhadap *perceived ease of use*. *Perceived ease of use* memberikan pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. *Perceived ease of use* paling berpengaruh terhadap *behavioral intention to use* dibandingkan dengan *perceived usefulness*. *Perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memberikan pengaruh yang positif terhadap *actual technology use*. *Behavioral intention to use* memberikan pengaruh yang positif terhadap *actual technology use*.

Saran yang dapat di ajukan dalam penelitian ini adalah: Analisis penerimaan sistem informasi *New All Record TC-19* digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan teori-teori penerimaan sistem informasi lainnya, khususnya untuk penerimaan sistem informasi yang bersifat mandatory. Pada penelitian ini literasi informasi memiliki nilai interpretasi yang kurang baik, sebaiknya Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan menyediakan modul dalam aplikasi atau buku panduan penggunaan aplikasi untuk setiap para petugas surveilans sebagai pengguna sistem informasi *New All Record TC-19*. Pada penelitian ini *perceived enjoyment* memiliki nilai interpretasi yang baik, sebaiknya Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan tetap mempertahankan atau meningkatkan kesenangan para pengguna dengan menampilkan sedikit ilustrasi berupa video atau gambar agar dapat menikmati pekerjaan dalam menggunakan sistem. Pada penelitian ini *perceived usefulness* menunjukkan nilai interpretasi yang baik sehingga Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan tetap mempertahankannya agar pengguna sistem informasi *New All Record TC-19* terus meningkatkan kinerja pekerjaannya. Pada penelitian ini *perceived ease of use* menunjukkan nilai interpretasi yang baik sehingga Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan tetap mempertahankan kemudahan fitur mulai dari menu dan *option button*nya dalam *New All Record TC-19* agar pengguna merasakan kemudahan yang dapat menunjang kecepatan penyelesaian dan kualitas hasil kerja namun baiknya juga mengupgrade segi tampilan dan performa sistem. Pada penelitian ini *behavioral intention to use* menunjukkan nilai interpretasi yang baik sehingga Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan tetap mempertahankan indikator dalam variabel ini dalam pembuatan aplikasi online sehingga petugas dapat menggunakannya dengan optimal. Pada penelitian ini *actual technology use* menunjukkan nilai interpretasi yang baik namun dalam penggunaan aplikasi *New All Record TC-19* terdapat kendala jika diakses menggunakan *smartphone* sebaiknya di tampilan login aplikasi di ingatkan bahwa harus diakses menggunakan laptop/computer. Serta memperluas area penelitian untuk menggambarkan hasil penerapan sistem informasi *New All Record TC-19* secara keseluruhan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF USER ACCEPTANCE OF THE NEW ALL RECORD TC-19 INFORMATION SISTEM IN CITY OF MAKASSAR

The New All Record TC-19 application is an application for recording and reporting COVID-19 cases starting from spesimen collection, spesimen examination to determining confirmed cases, recoveri and dying from COVID-19 in Indonesia. TAM is a concept that is considered good in explaining user behavior towards new information technology systems. This study aims to analyze the acceptance of the New All Record TC-19 information sistem by surveillance officers in Makassar City based on the Technology Acceptance Model (TAM) by adding several external variables, namely demographic faktors, information literacy and perceived enjoyment. This type of research is analytic observational with a cross sectional design which was carried out in Makassar City. The population of this study were all surveillance officers at the Puskesmas, totaling 46 officers. The sample size is the total population.

The conclusions in this research are: In the implementation of the New All Record TC-19 information system in Makassar City, it is known that the demographic factors of the respondents have been sufficient as a basis for implementing the system with a working period of 11-20. In information literacy, perceived enjoyment perceived ease of use, perceived usefulness, behavioral intention to use and the actual use of technology shows a score interpretation criterion good. Demographic factors, information literacy and perceived enjoyment have a positive influence on perceived usefulness. Demographic faktors, information literacy and perceived enjoyment have a positive influence on the perceived ease of us. Perceived ease of use has a positive influence on perceived usefulness. Perceived ease of use has the most influence on behavioral intention to use compared to perceived usefulness. Perceived usefulness and perceived ease of use have a positive influence on actual technology use. Behavioral intention to use has a positive influence on actual technology use.

Suggestions that can be submitted in this research are: Analysis of acceptance of the New All Record TC-19 information sistem is used as a reference to develop theories of acceptance of other information sistems, especially for the acceptance of mendatory information sistems. As well as expanding the research area to describe the results of the implementation of the New All Record TC-19 information sistem as a whole.

Keywords: *Demographic factors, information literacy, perceived enjoyment, perceived ease of use, perceived usefulness, behavioural intention to use, and actual technology use.*

ABSTRAK

ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI *NEW ALL RECORD TC-19* DI KOTA MAKASSAR

Aplikasi *New All Record TC-19* adalah aplikasi untuk melakukan pencatatan dan pelaporan kasus COVID-19 dimulai dari pengambilan spesimen, pemeriksaan spesimen sampai dengan penentuan kasus konfirmasi, sembuh dan meninggal karena COVID-19 di Indonesia. TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap baik dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan sistem informasi *New All Record TC-19* oleh petugas surveilans di Kota Makassar berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menambahkan beberapa variabel eksternal yaitu faktor demografi, literasi informasi dan *perceived enjoyment*. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* yang dilaksanakan di Kota Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh petugas surveilans pada Puskesmas yang berjumlah 46 petugas. Besar sampel adalah total populasi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: Dalam implementasi sistem informasi *New All Record TC-19* di Kota Makassar diketahui bahwa pada faktor demografi responden telah memadai sebagai modal dasar dalam menerapkan sistem tersebut dengan masa kerja 11-20 tahun. Pada literasi informasi, *perceived enjoyment*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *behavioral intention to use* dan *actual technology use* menunjukkan kriteria interpretasi skor yang baik. Faktor demografi, literasi informasi dan *perceived enjoyment* memberikan pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. Faktor demografi, literasi informasi dan *perceived enjoyment* memberikan pengaruh yang positif terhadap *perceived ease of use*. *Perceived ease of use* memberikan pengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. *Perceived ease of use* paling berpengaruh terhadap *behavioral intention to use* dibandingkan dengan *perceived usefulness*. *Perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memberikan pengaruh yang positif terhadap *actual technology use*. *Behavioral intention to use* memberikan pengaruh yang positif terhadap *actual technology use*.

Saran yang dapat di ajukan dalam penelitian ini adalah analisis penerimaan sistem informasi *New All Record TC-19* digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan teori-teori penerimaan sistem informasi lainnya, khususnya untuk penerimaan sistem informasi yang bersifat *mandatory*. Serta memperluas area penelitian untuk menggambarkan hasil penerapan sistem informasi *New All Record TC-19* secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Faktor demografi, literasi informasi, perceived enjoyment, perceived ease of use, perceived usefulness, behavioral intention to use, dan actual technology use.*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
SUMMARY	vii
RINGKASAN	xi
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kajian Masalah.....	8
10.3 Rumusan Masalah	12
10.4 Tujuan Penelitian.....	12
10.4.1.....	Tujuan
Umum.....	12
10.4.2.....	Tujuan
Khusus.....	13
10.5 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Sistem Informasi Kesehatan	15
2.2 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	18
2.3 <i>Partial Least Squares</i> (PLS).....	31
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	32
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	32
BAB IV METODE PENELITIAN.....	34
4.1 Jenis Penelitian	34
4.2 Rancang Bangun Penelitian.....	34
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
4.4 Populasi dan Sampel.....	34
4.5 Kerangka Operasional	35
4.6 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel	36
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	42
4.8 Pengolahan dan Analisis Data	46

BAB V	HASIL DAN ANALISIS DATA	50
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
5.2	Deskripsi Konstruk yang Diajukan dalam Model Penerimaan Sistem Informasi <i>New All Record TC-19</i>	51
5.3	Model Persamaan Struktural dari Penerimaan Sistem Informasi <i>New All Record TC-19</i>	60
BAB VI	PEMBAHASAN.....	74
6.1	Deskripsi Konstruk dalam Model Penerimaan Sistem Informasi <i>New All Record TC-19</i>	74
6.2	Jalur-jalur Pengaruh Variabel Endogen dalam Model Penerimaan Sistem	85
BAB VII	PENUTUP	93
7.1	Kesimpulan.....	93
7.2	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA		96

DAFTAR TABEL

1.	Tabel2.1	Definisi Variabel Laten (<i>Construct</i>).....	19
2.	Tabel2.2	Identifikasi Hasil penelitian dengan Pokok Bahasan Utama Pengembangan TAM	28
3.	Tabel 4.1	Variabel Penelitian	36
4.	Tabel 4.2	Definisi Operasional Variabel yang dihubungkan dengan Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi <i>All New Record TC-19</i> di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Makassar	37
5.	Tabel 4.3	Pernyataan Indikator pada Variabel Bebas, Variabel Antara, dan Variabel Terikat yang ditanyakan pada Responden Penelitian	42
6.	Tabel 4.4	Deskripsi Pilihan Jawaban pada Kuesioner Pernyataan Indikator	44
7.	Tabel 5.1	Distribusi Faktor Demografi dari Petugas Surveilans di Kota Makassar Tahun 2022	52
8.	Tabel 5.2	Distribusi Literasi Informasi dalam Penerapan Sistem Informasi <i>New All Record TC-19</i> di Kota Makassar Tahun 2022	53
9.	Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi <i>Perceived Enjoyment</i> dalam Penerapan Sistem Informasi <i>New All Record TC-19</i> di Kota Makassar Tahun 2022	54
10.	Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi <i>Perceived Ease of Use</i> dalam Penerapan Sistem Informasi <i>All New Record TC-19</i> dari Petugas Surveilans di Kota Makassar Tahun 2022	55
11.	Tabel 5.5	Deskripsi Frekuensi <i>Perceived Usefulness</i> dalam Penerapan Sistem Informasi <i>New All Record TC-19</i> oleh Petugas Surveilans di Kota Makassar Tahun 2022	56
12.	Tabel 5.6	Deskripsi <i>Behavioral Intention to Use</i> dalam Penerapan Sistem Informasi <i>New All Record TC-19</i> oleh Petugas Surveilans di Kota Makassar Tahun 2022	57
13.	Tabel 5.7	Deskripsi Frekuensi <i>Actual Tecnology Use</i> dalam Penerapan Sistem Informasi <i>New All Record TC-19</i> oleh Petugas Surveilans di Kota Makassar Tahun 2022	59
14.	Tabel 5.8	Hasil Uji Output Outer dari PLS Algorithm (Model Awal).....	61
15.	Tabel 5.9	Hasil Uji Output Outer dari PLS Algorithm (Model Kedua).....	64
16.	Tabel 5.10	Hasil Uji Output Outer dari PLS Algorithm (Model Ketiga).....	67
17.	Tabel 5.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan PLS	71
18.	Tabel 5.12	Hasil Nilai Koefisien Jalur Menggunakan PLS	72

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Formulir Lampiran 7.....	10
2. Gambar 1.2 Format SWAB Harian.....	10
3. Gambar 1.3 Aplikasi <i>New All Record TC-19</i>	11
4. Gambar 1.4 E-SISMAL PUSKESMAS.....	11
5. Gambar 2.1 Model Original <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) yang diusulkan oleh Fred Davis Tahun 1989	20
6. Gambar 2.3 Model <i>Technology Acceptance Model 2</i> (TAM) (Venkatesh & Davis, 1996).....	25
7. Gambar 2.3 Model <i>Technology Acceptance Model 3</i> (TAM) (Venkatesh & Davis, 1996).....	25
8. Gambar 2.4 Model <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) (Lee, Kozae & Larz 2003).....	25
9. Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penerimaan Pengguna Sistem Informasi <i>New All Record TC-19</i> Menggunakan Modifikasi TAM.....	32
10. Gambar 4.1 Kerangka Operasional.....	35
11. Gambar 5.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Makassar	51
12. Gambar 5.2 Model Awal Berdasarkan Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> PLS.....	64
13. Gambar 5.3 Model Kedua Berdasarkan Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> PLS.....	66
14. Gambar 5.4 Model Ketiga Berdasarkan Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> PLS.....	68
15. Gambar 5.5 Model Struktural dari Penerimaan Sistem Informasi <i>New All Record TC-19</i> di Kota Makassar	71

**DAFTAR
ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH**

Daftar Arti Lambang

&	= dan
%	= persen
<	= kurang dari
>	= lebih dari
≤	= lebih dari sama dengan
≥	= kurang dari sama dengan
α	= alfa
/	= atau/bagi

Daftar Singkatan

1. *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19)
2. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2)
3. *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS)
4. *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS)
5. Kedaduratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)
6. Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)
7. World Health Organization (WHO)
8. Sistem Informasi Kesehatan (SIK)
9. Menteri Kesehatan (MENKES)
10. *Technology Acceptance Model* (TAM)
11. *Theory of Reasoned Action* (TRA)
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
13. *Perceived Ease of Use* (PEOU)
14. *Perceived Usefulness* (PU)
15. *Attitude Toward Using* (ATU)
16. *Behavioral Intention to Use* (BI)
17. *Actual Usage* (AU).
18. *Structural Equation Modeling* (SEM)
19. confirmatory faktor analysis (CFA)
20. Faktor Demografi (FD)
21. Literasi Informasi (LI)
22. Nomor Induk Kependudukan (NIK)
23. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran	1 Kuesioner Penelitian	103
2. Lampiran	2 Informed Consent	108
3. Lampiran	3 Informed Consent (Pernyataan Persetujuan Ikut Penelitian)	114
4. Lampiran	4 Sertifikat Kode Etik	115
5. Lampiran	5 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	116
6. Lampiran	6 Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Pemerintah Jawa Timur” Badan Kesatuan Bangsa dan Politik”	117
7. Lampiran	7 Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan” Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu”	118
8. Lampiran	8 Rekomendasi Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Makassar” Badan Kesatuan Bangsa dan Politik”	120
9. Lampiran	9 Bukti Penerimaan Tempat Penelitian” Dinas Kesehatan Kota Makassar	121
10. Lampiran	10 Analisis Data SEM-PLs	122
11. Lampiran	11 Foto Pembagian Kuesioner Penelitian Kepada Responden	124